

## ABSTRAK

### **Nur Izzati : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Krisis ekonomi pada tahun 1997 yang melanda negara-negara asia termasuk Indonesia menyebabkan beberapa bank konvensional gulung tikar. Namun pada saat itu, bank syariah terkena dampak namun tidak terlalu fatal karena memakai prinsip bagi hasil. Berdasarkan statistik OJK, dalam 3 tahun terakhir pertumbuhan asetnya masih double digit dari pangsa aset keseluruhan ialah 5,96%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas yang menunjang kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dengan menguji variabel keuangan lain yang diindikasikan dapat menjadi variabel kontrol seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi.

Tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk memahami pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, (2) Untuk memahami pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, (3) Untuk memahami pengaruh inflasi secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, (4) Untuk memahami pengaruh seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Kerangka berpikir pada penelitian ini di latarbelakangi oleh fungsi bank sebagai lembaga intermediasi membuat bank menjadi salah satu penyedia layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya perbankan syariah. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tidak luput dari analisis atau verifikasi yang dilakukan oleh pihak internal untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang akan mempengaruhi kinerja keuangan khususnya pada aset.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis verifikatif dan analisis uji hipotesis (Uji t dan Uji F).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20.0* penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, hal tersebut terlihat dari F hitung  $22.307 > F$  tabel 3,07 maka dengan begitu  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) dapat ditentukan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Nilai koefisien determinasi dalam model regresi ini adalah sebesar 0,770 hal ini berarti 77% dari *Return on Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi. Sedangkan 23% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

### **Nur Izzati : The Effect of Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing and Inflation on Financial Performance in Mandiri Syariah Bank**

The economic crisis in 1997 that hit Asian countries including Indonesia caused several conventional banks to go bankrupt. But at that time, Islamic banks were affected but not too fatally because they used the principle of profit sharing. Based on OJK statistics, in the last 3 years, its asset growth is still double digit from the overall asset share, which is 5.96%. Therefore, it is necessary to analyze profitability ratios that support financial performance as proxied by Return on Assets (ROA) by testing other financial variables that are indicated to be control variables such as Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Inflation.

The objectives of this study: (1) To understand the effect of partial Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Syariah Mandiri, (2) To understand the partial effect of Non Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Syariah Mandiri, (3) To understand the partial effect of inflation on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Syariah Mandiri, (4) To understand the effects such as Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Inflation simultaneously on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Syariah Mandiri.

The framework of thinking in this study is motivated by the function of the bank as an intermediary institution making the bank one of the service providers needed by the community, especially Islamic banking. The distribution of financing carried out by banks does not escape the analysis or verification carried out by internal parties to minimize the occurrence of problematic financing which will affect financial performance, especially in assets.

The research method used in this research is descriptive verification method with a quantitative approach. The data used is secondary data. The data analysis method used in this research is descriptive analysis, verification analysis and hypothesis test analysis (t test and F test).

Based on the results of calculations using SPSS 20.0, this study concluded that the Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Inflation simultaneously affect the Return on Assets (ROA) of PT. Bank Syariah Mandiri, this can be seen from  $F_{count} 22.307 > F_{table} 3.07$  so that  $H_a$  is accepted. Based on the results of the partial hypothesis test (t test) it can be determined that partially the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) have a significant effect on Return on Assets (ROA), while inflation does not have a significant effect on Return on Assets (ROA). The coefficient of determination in this regression model is 0.770, this means that 77% of the Return on Assets (ROA) can be explained by variations in the variable Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF) and Inflation. Meanwhile, 23% is explained by other variables which are not included in this study.

## نبذة مختصرة

أثر التمويل على نسبة الودائع ، والتمويل غير المؤدي والتضخم في الأداء المالي في بنك المدير السوري Nur Izzati : تسببت الأزمة الاقتصادية في عام 1997 التي ضربت البلدان الآسيوية بما في ذلك إندونيسيا في إفلاس العديد من البنوك التقليدية. لكن في ذلك الوقت ، تأثرت البنوك الإسلامية ولكن ليس بشكل قاتل لأنها استخدمت مبدأ تقاسم الأرباح. استنادًا إلى إحصاءات OJK ، في السنوات الثلاث الماضية ، لا يزال نمو أصولها مضاعفًا من إجمالي حصة الأصول ، والتي تبلغ 5.96٪. لذلك ، من الضروري تحليل نسب الربحية التي تدعم الأداء المالي كما يقال عن طريق العائد على الأصول (ROA) عن طريق اختبار المتغيرات المالية الأخرى التي يشار إليها على أنها متغيرات تحكم مثل نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) والتمويل غير العامل (NPF) والتضخم.

أهداف هذه الدراسة: (1) لفهم تأثير التمويل الجزئي على نسبة الودائع (FDR) على العائد على الأصول (ROA) في PT. بنك الشريعة مانديري ، (2) لفهم التأثير الجزئي للتمويل المتعثر (NPF) على العائد على الأصول (ROA) في PT. بنك الشريعة المنديري ، (3) لفهم التأثير الجزئي للتضخم على العائد على الأصول (ROA) في PT. بنك الشريعة مانديري ، (4) لفهم التأثيرات مثل نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) ، والتمويل المتعثر (NPF) والتضخم في وقت واحد على العائد على الأصول (ROA) في PT. بنك الشريعة المنديري.

إن إطار التفكير في هذه الدراسة مدفوع بوظيفة البنك كمؤسسة وسيطة مما يجعل البنك أحد مقدمي الخدمات التي يحتاجها المجتمع ، وخاصة الخدمات المصرفية الإسلامية. إن توزيع التمويل الذي تقوم به البنوك لا يفلت من التحليل أو التحقق الذي تقوم به الأطراف الداخلية لتقليل حدوث مشاكل التمويل التي ستؤثر على الأداء المالي ، وخاصة في الأصول.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج تحقق وصفي ذو منهج كمي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي ، وتحليل التحقق ، وتحليل اختبار الفرضيات (اختبار t واختبار F).

استنادًا إلى نتائج الحسابات باستخدام SPSS 20.0 ، خلصت هذه الدراسة إلى أن نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) والتمويل المتعثر (NPF) والتضخم تؤثر في نفس الوقت على العائد على الأصول (ROA) في PT. بنك الشريعة مانديري ، يمكن رؤيته من F عدد <22.307 جدول F 3.07 بحيث يتم قبول  $H_a$ . استنادًا إلى نتائج اختبار الفرضية الجزئية (اختبار t) ، يمكن تحديد أن نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) والتمويل غير العامل (NPF) لها تأثير كبير على العائد على الأصول (ROA) ، في حين أن التضخم ليس له تأثير كبير على العائد على الأصول (ROA). معامل التحديد في نموذج الانحدار هذا هو 0.770 ، وهذا يعني أنه يمكن تفسير 77٪ من العائد على الأصول (ROA) من خلال الاختلافات في نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) والتمويل غير العامل (NPF) والتضخم. وفي الوقت نفسه ، تم تفسير 23٪ من خلال متغيرات أخرى لم يتم تضمينها في هذه الدراسة.